BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Menurut penelitian yang dilakukan pada remaja putri di SMP Negeri 2 Gamping pada bulan Juni 2024, hasilnya adalah:

1. Sebelum diberikan media ular tangga tentang *vulva hygiene* pada remaja putri, hasil sebelum 53 responden menunjukkan sebanyak 14 responden (26,4%) dalam kategori cukup.
2. Setelah diberikan media ular tangga tentang *vulva hygiene* pada remaja putri, hasil sesudah 53 responden menunjukkan peningkatan sehingga hanya ada 33 responden (62,3%) dalam kategori cukup.
3. Terdapat pengaruh media ular tangga tentang *vulva hygiene* terhadap tingkat pengetahuan dengan kejadian keputihan pada remaja putri dengan hasil uji *wilcoxon* menunjukkan $p\ value = 0.000$, ($\alpha < 0,05$).
4. Adanya pengaruh *vulva hygiene* terhadap kejadian keputihan dikarenakan responden yang melakukan *vulva hygiene* dengan benar masih ada yang mengalami keputihan fisiologis sebanyak 13 responden (27,7%) dan patologis sebanyak 2 responden (33,3%).

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, penulis mengusulkan beberapa rekomendasi agar dapat diterapkan pada penelitian berikutnya. saran yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Remaja

Diharapkan agar remaja yang mengalami keputihan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya mengenai *vulva hygiene* dan dapat Terapkan pengetahuan yang didapatkan tentang *vulva hygiene* dalam kehidupan sehari-hari. Ini termasuk menjaga kebersihan area genital, menggunakan pakaian dalam yang bersih dan kering, dan Pahami tanda-tanda keputihan yang normal dan

tidak normal. Jika mengalami gejala yang mencurigakan, segera konsultasikan dengan orang tua atau tenaga kesehatan.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat menambah pengetahuan yang lebih mendalam tentang cara menjaga kebersihan area genital serta mengenali tanda-tanda keputihan patologis. Selain itu, informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai program edukasi kesehatan yang lebih komprehensif, sehingga dapat membantu mencegah masalah kesehatan terkait *vulva hygiene* dan keputihan di kalangan pelajar.

3. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Harapannya tenaga kesehatan terutama bidan, dapat meningkatkan peran mereka dalam mendidik remaja putri tentang kebersihan vulva yang baik dan benar serta tentang keputihan, baik gejalanya maupun pengobatannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa media ular tangga tentang *vulva hygiene* mampu memberikan pengaruh terhadap tingkat pengetahuan dengan kejadian keputihan pada remaja putri sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya bisa menggunakan topik yang sama namun ditambahkan dengan variabel lainnya seperti tingkat stres yang menjadi penyebab keputihan pada remaja putri.